

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan atas pertimbangan pada fokus penelitian yaitu mendeskripsikan berbagai situasi sosial atau inti permasalahan yang diteliti secara detail dan mendalam. Pendekatan kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif berupa teks yang bersumber pada manusia dan perilaku yang diamati (Bogdan dkk., 2015). Penelitian kualitatif memiliki maksud untuk menggali dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti aspek perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dalam konteks khusus yang bersifat alamiah. Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan kualitatif digunakan dengan maksud agar diperolehnya hasil temuan secara langsung mengenai kemampuan, pengalaman dan kepekaan peneliti ketika menerapkan pendekatan terhadap informan selaku sumber data. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini didasarkan dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi bermakna dari pengamatan yang mendalam. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan dengan melibatkan peneliti sebagai instrumen utama yang perlu terlibat secara langsung untuk menemukan informasi-informasi secara nyata di lapangan.

Metode studi kasus dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena tertentu berkaitan dengan proses, peristiwa, individu, program dan atau keadaan lain secara khusus yang mendalam (Nurahma & Hendriani, 2021). Dalam metode penelitian ini, dilakukan pengamatan dan penyelidikan yang terperinci dalam konteks kehidupan di dunia nyata. Kasus dalam konteks ini dimaksudkan sebagai suatu objek yang memiliki sistem batasan yang berhubungan dengan waktu dan lokasi kemunculan objek, misalnya peristiwa, aktivitas, atau individu (Creswell, 2016). Senada dengan pandangan tersebut, metode studi kasus dipilih untuk menggali informasi secara rinci dan mendalam tentang bagaimana implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi di kelas V SDN 3 Banjarwangi.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahap Perencanaan

Prosedur penelitian dimulai dengan tahapan perencanaan dimana peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan yaitu dengan melakukan kegiatan studi pendahuluan ke sekolah untuk menghasilkan data awal tentang topik yang akan diteliti melalui kegiatan wawancara dan observasi dengan guru kelas V, lalu mengajukan perizinan penelitian ke kepala sekolah. Setelah memperoleh data awal, peneliti melakukan tindak lanjut penelitian dengan menyiapkan instrumen penelitian, dan mengajukan validasi instrumen pada dosen ahli sesuai dengan kajian penelitian yang digunakan.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan mengamati situasi dan proses pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan implementasi model pembelajaran multiliterasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Adapun kegiatan wawancara dilakukan peneliti pada guru kelas V dan peserta didik kelas V setelah proses pembelajaran selesai. Dan studi dokumentasi dilakukan diluar jam pembelajaran dengan memperhatikan kesiapan guru. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen penting tentang perencanaan model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi yang dilakukan oleh guru.

3.2.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan pengolahan data sesuai dengan teknik pengolahan data yang digunakan peneliti berdasarkan pada data temuan di lapangan dan menyajikannya dalam bentuk tulisan laporan deskriptif pada bab IV.

3.3 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian mengenai implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi ini dilaksanakan di SDN 3 Banjarwangi, yang beralamat di Jl. Raya Banjarwangi No. 80, Desa Banjarwangi,

Kecamatan Banjarwangi, Kabupaten Garut. Penelitian dilakukan di SDN 3 Banjarwangi didasarkan pada: 1) Dalam kegiatan pembelajaran, guru telah mengimplementasikan model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan teks eksplanasi dan 2) SDN 3 Banjarwangi telah memberikan izin penelitian secara penuh pada peneliti.

Dalam penelitian ini, partisipan atau subjek penelitian dibutuhkan melalui *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik tersebut dipilih karena partisipan merupakan sumber data paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang diteliti. Adapun partisipan atau subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru kelas V

Guru kelas V merupakan subjek utama yang berperan dalam proses pembelajaran dan berhubungan langsung dengan implementasi model pembelajaran multiliterasi di kelas V Sekolah Dasar.

2. Peserta didik Kelas V

Selain guru, peserta didik kelas V memiliki peranan sebagai subjek penelitian karena implementasi model pembelajaran multiliterasi akan dilaksanakan secara langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, peneliti diharapkan akan mampu memperoleh informasi tambahan mengenai bagaimana hasil dari implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.

Bertemali dengan subjek penelitian yang dipilih, alasan peneliti memilih partisipan atau subjek penelitian tersebut didasarkan pada kriteria yang diteliti atau informan sebagai pihak yang memiliki hubungan atau keterkaitan secara langsung dengan fokus masalah yang akan diteliti sehingga subjek penelitian tersebut memiliki kapasitas yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai kegiatan interaktif (percakapan) dengan maksud tertentu dan melibatkan 2 pihak, yaitu pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan narasumber (orang yang diwawancarai) sebagai pemberi jawaban. Senada dengan hal itu, Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk memperoleh informasi-informasi mendalam dalam jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pada hal tersebut, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai sumber data utama yang dipilih berdasarkan pada kebutuhan penelitian yang dilakukan saat studi pendahuluan atau observasi awal, dan pada saat proses penelitian dilaksanakan. Adapun kelengkapan yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu alat perekam, buku catatan, dan kamera. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada guru kelas V SDN 3 Banjarwangi dan beberapa peserta didik kelas V SDN 3 Banjarwangi.

b. Observasi

Observasi dipandang sebagai cara pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati objek penelitian dengan maksud memperoleh data mengenai gambaran jelas objek penelitian. Observasi akan dilaksanakan pada kegiatan implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi yang dilaksanakan oleh guru kelas V dan peserta didik kelas V.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dipandang sebagai teknik pengumpulan data dalam berupa catatan, surat kabar, dan dokumen-dokumen lainnya. Studi dokumentasi diperlukan sebagai bahan data atau informasi tambahan yang sesuai dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan pada pengumpulan dokumen RPP sebagai aspek analisis dari kegiatan perencanaan model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi.

3.5 Kisi-Kisi dan Instrumen

Pada dasarnya, dalam penelitian dilakukan adanya pengukuran yang tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yaitu lembar observasi implementasi model pembelajaran multiliterasi dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi yang diadaptasi dari buku Abidin (2018) dengan judul *“Pembelajaran Multiliterasi” Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Indonesia*, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Adapun instrumen penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Multiliterasi

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Pra Aktivitas	Guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks materi	
		Peserta didik aktif menjawab pertanyaan	
2	Fase Aktivitas	Guru memberikan arahan terkait topik dan tujuan pembelajaran	
		Guru menyajikan bahan ajar dalam berupa tulisan/gambar/video pembelajaran mengenai topik pembelajaran	
		Peserta didik melakukan kegiatan membaca tulisan atau mengidentifikasi gambar (poster)/menyimak sajian video pembelajaran	

	<p>Guru memberikan intruksi pada peserta didik untuk membuat rancangan tulisan berdasarkan pada pemahamannya dari kegiatan mengidentifikasi tulisan/gambar/video pembelajaran</p>
	<p>Peserta didik membuat rancangan (draft) tulisan berkaitan dengan topik pembelajaran</p>
	<p>Peserta didik berdiskusi dengan temannya untuk meminta pendapat (refleksi) berkaitan dengan rancangan tulisannya</p>
	<p>Sebelum dikumpulkan, peserta didik diberi kesempatan terakhir untuk menyusun dan mengidentifikasi kekeliruan pada tulisannya</p>
3	<p>Pasca Aktivitas</p>
	<p>Guru memberikan instruksi terkait dengan pengumpulan tulisan dan presentasi hasil tulisan secara acak.</p>
	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil tulisannya.</p>
	<p>Peserta didik saling berdiskusi mengenai pemaparan hasil tulisan temannya.</p>
	<p>Guru memberikan saran dan masukan berkaitan dengan hasil tulisan peserta didik.</p>

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

Sumber Data	Aspek yang digali (topik wawancara)	Indikator
Guru	Model Pembelajaran Multiliterasi	Perencanaan pembelajaran
		Pelaksanaan Pembelajaran
		Penilaian Hasil Belajar
Peserta didik		Kesan dan pesan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3.3 Format Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Hal yang diamati
1.	Kurikulum	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengacu pada analisis data model Milles dan Huberman (1992) dengan meliputi tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis dengan tujuan menyeleksi data melalui kegiatan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Reduksi data sebagai kegiatan awal dalam menganalisis data dilakukan setelah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dikumpulkan dan terhimpun secara lengkap. Dalam tahap ini,

peneliti mengumpulkan data dan mereduksi data dengan menganalisis data sehingga peneliti dapat menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada langkah ini, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilaksanakan dengan mempertimbangkan pada pola yang saling berhubungan sehingga dapat mempermudah pemahaman hasil penelitian. Penyajian data disajikan dalam berupa teks deskriptif singkat, diagram, grafik, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan secara utuh dalam catatan observasi dan transkrip wawancara sebagai catatan penelitian. Selanjutnya, data disajikan pada bab IV mengenai temuan dan pembahasan data dari kegiatan reduksi data.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification/Concluding Drawing*)

Pada tahap ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berkaitan dengan perumusan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran tentang penulisan ringkasan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran multiliterasi.

Tabel 3.4 Bagan Model Analisis Data Miles dan Huberman (1992)

